



**AIR UNTUK TURKI, SURIAH, DAN IRAK: ANALISIS PENYEBAB  
TIDAK TERCAPAINYA PERJANJIAN PEMBAGIAN AIR NEGARA  
TEPI SUNGAI TIGRIS DAN EFRAT**

**Dosen Pembimbing:**

- 1. Mohamad Rosyidin, S.Sos., M.A.**
- 2. Satwika Paramasatya, SIP.,M.A.**

**SKRIPSI**

**Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan Pendidikan Strata 1  
Departemen Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Diponegoro**

**Penyusun:**

**Nama: Aulianisa Rahma Dyah Rusyadi**

**NIM: 14050118120030**

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG**

**2022**

## HALAMAN PENGESAHAN

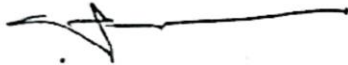
Judul Skripsi : Air Untuk Turki, Suriah, dan Irak: Analisis Penyebab Tidak Tercapainya Perjanjian Pembagian Air Negara Tepi Sungai Tigris dan Efrat

Nama Penyusun : Aulianisa Rahma Dyah Rusyadi

Departemen : S-1 Hubungan Internasional

Semarang, 6 Juli 2022

Dekan



Dr. Drs. Hardi Warsono, MTP.  
NIP. 196408271990011001

Wakil Dekan



Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin.  
NIP. 196408271990011001

Dosen Pembimbing:

1. Mohamad Rosyidin, S.Sos., M.A.
2. Satwika Paramasatya, SIP.,M.A.

Dosen Penguji:

1. Marten Hanura, S.I.P., M.P.S
2. Mohamad Rosyidin, S.Sos., M.A.
3. Satwika Paramasatya, SIP.,M.A.



**SURAT PERNYATAAN  
KEASLIAN KARYA ILMIAH  
(SKRIPSI)**

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

1. Nama Lengkap : Aulianisa Rahma Dyah Rusyadi
2. Nomor Induk Mahasiswa : 14050118120030
3. Jurusan / Program Studi : SI Hubungan Internasional
4. Alamat : Jl. Mojopitu No. 17, Pati Kidul, Pati

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi) yang saya tulis berjudul :

***Air Untuk Turki, Suriah, dan Irak: Analisis Penyebab Tidak Tercapainya Perjanjian Pembagian  
Air Negara Tepi Sungai Tigris dan Efrat***

Adalah benar-benar **Hasil Karya Ilmiah Tulisan Saya Sendiri**, bukan hasil karya ilmiah orang lain dan juga tidak mengandung plagiasi dari sumber informasi lainnya. Hal ini diperkuat dengan hasiluji kemiripan Turnitin yang kurang dari 20 %.

Apabila dikemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis itu terbukti bukan hasil karya ilmiah saya sendiri atau hasil plagiasi karya orang lain, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan hasil karya ilmiah saya dengan seluruh implikasinya, sebagai akibat kecurangan yang saya lakukan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran serta tanggung jawab.

Semarang, 17 Juni 2022

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

1. Mohamad Rosyidin, S.Sos., M.A

()

2. Satwika Paramasatya, SIP.,M.A.

()

Pembuat Pernyataan,



Aulianisa Rahma Dyah Rusyadi  
NIM. 14050118120030

Plt. Ketua Program Studi / Wakil Dekan I



Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin.  
NIP. 196908221994031003

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan kuasa-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Air Untuk Turki, Suriah, dan Irak: Analisis Penyebab Tidak Tercapainya Perjanjian Pembagian Air Negara Tepi Sungai Tigris dan Efrat”. Tak lupa sholawat serta salam tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan banyak suri tauladan dalam segala bidang termasuk ilmu pengetahuan bagi banyak umat, termasuk penulis.

Penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih, kepada:

1. Bapak, Ibu, dan Adik, yang selalu ada, selalu siap sedia, membantu dan mendoakan yang terbaik untuk penulis. Pak, Bu, kata terima kasih tidak akan cukup, biar Allah yang membalas semua;
2. Mbah Putri, Om, Tante, Budhe, Pakdhe, serta sepupu penulis, yang selalu percaya bahwa penulis bisa melalui ini semua;
3. Bapak Drs. Tri Cahya Utama, M.A., yang menjadi Dosen Pembimbing penulis sewaktu Seminar Proposal. Terima kasih, Pak, atas saran dan arahnya;
4. Mas Mohamad Rosyidin, S.Sos., M.A., selaku Dosen Pembimbing I, yang senantiasa membimbing, memberikan saran serta kritikan terhadap proses penulisan skripsi ini hingga selesai. Terima kasih, Mas Rosyid, atas segala kritik dan arahnya;
5. Mas Satwika Paramasatya, SIP.,M.A., selaku Dosen Pembimbing II, yang selalu mengajak penulis berdiskusi terkait penulisan skripsi ini. Terima kasih, Mas Satya, penulis menjadi lebih berani untuk berargumentasi;
6. Mas Marten Hanura, S.IP., MPS., yang secara tak langsung memberikan penulis kesempatan untuk meningkatkan kemampuan penulisan akademik serta dorongan untuk segera menyelesaikan skripsi;
7. Ibu Dr. Dra. Reni Windiani, M.S., selaku Dosen Wali penulis, yang membimbing penulis sejak awal masuk perkuliahan hingga sekarang;
8. Segenap Dosen Departemen Hubungan Internasional, yang telah mendidik dan memberikan pengetahuan dan ilmu yang bermanfaat. Semoga jasa Bapak/Ibu, Mas/Mbak, dibalas oleh Tuhan YME;

9. Teman-teman Gatau Ah: Galuh, Endah, Riri, Fienna, Data, dan Afifah, yang selalu menjadi tempat berkeluh kesah dan berbagi canda tawa serta tempat untuk belajar bersama;
10. Teman-teman Kurarumasing: Indah, Intan, Ria, Astrid, Ira, yang menjadi penghibur dikala susah;
11. Teman-teman Asdos Mas Marten: Endah, Ratu, Sapen, Husna, dan Nabila, yang saling membantu dalam berproses menjadi pribadi yang lebih profesional dalam bekerja;
12. Temen-teman Meditek: Vale, Shamira, Galuh, Ave, Noris dan Afifah, yang menjadi teman dan partner kerja membentuk citra baik HMHI di sosial media. Tanpa kalian, penulis tidak akan menjadi pribadi yang seperti sekarang;
13. Alifienna Amelia, teman dekat pertama penulis, yang menemani penulis selama masa-masa awal menjadi mahasiswa baru, bahkan hingga sekarang. Fien, makasih sudah menjadi teman pertamaku;
14. Idrina Nur Khairunisa, yang menemani masa-masa peralihan dari mahasiswa baru. Riri, terima kasih sudah membarengi berbagai proses penulisan paper tanpa akhir, terima kasih sudah percaya bahwa aku bisa melalui semua ini, bahkan sampai dititik akhir skripsi;
15. Astrid Puspita Ramadhani dan Cantika Cahyaning, yang selalu membawa kebahagiaan. Terima kasih, bahkan di Semarang kalian tidak pernah melupakanku;
16. Sahabat penulis, orang yang namanya akan selalu dikenang meski tak dapat ditulis, terima kasih sudah mengajari penulis menjadi orang yang jauh lebih kuat;
17. Aulianisa Rahma Dyah Rusyadi, selaku penulis, selamat karena telah melewati semua ini.

## ABSTRAK

Pemanfaatan sungai lintas negara sebagai sumber air bersama telah mempengaruhi dinamika hubungan antar negara penggunanya. Terlebih ketika kondisi alam di sekitarnya beriklim kering, yang mana berpotensi menimbulkan ancaman kelangkaan air. Pemanfaatan Sungai Tigris dan Efrat oleh Turki, Suriah, dan Irak, merupakan salah satu gambaran situasi tersebut. Didorong oleh keinginan memaksimalkan pemanfaatan air Sungai Tigris dan Efrat, ketiga negara membangun proyek hidrologi seperti bendungan. Masalahnya, pembangunan bendungan dapat berdampak pada berkurangnya volume aliran air, yang mana bisa merugikan negara hilir sungai. Pembangunan proyek berkelanjutan GAP oleh Turki yang berada di hulu sungai, nyatanya telah memicu protes dari Suriah dan Irak yang merupakan negara hilir sungai. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh ketiadaan perjanjian pembagian air antar tiga negara, sehingga pemanfaatan unilateral tidak dapat dihindari. Penelitian ini berfokus menganalisis penyebab tidak tercapainya perjanjian pembagian air antara Turki, Suriah, dan Irak. Berdasarkan hasil kajian yang telah dilakukan menggunakan Neorealisme, penyebab tidak tercapainya perjanjian pembagian air antara Turki, Suriah, dan Irak adalah struktur internasional anarki yang ditandai dengan absennya otoritas di atas negara, sedemikian rupa telah membentuk perilaku negara untuk mengandalkan diri sendiri dalam bertahan hidup dan mencapai kepentingan nasional. Hal ini membuat negara sulit bahkan enggan melakukan kerja sama.

**Kata Kunci:** Air, Sungai Lintas Negara, Sungai Tigris dan Efrat, Bendungan, GAP

## **ABSTRACT**

*Transboundary river as a common water source has influenced the relations between riparian states. Especially when natural conditions have a dry climate, which has the potential to pose a threat of water scarcity. The utilization of the Euphrates and Tigris Rivers by Turkiye, Syria, and Iraq, is one illustration of the situation. Driven to maximize the use of water from the Euphrates and Tigris Rivers, the three countries are building hydrological projects such as dams. The development of the GAP sustainable dams project by Turkiye has in fact triggered protests from Syria and Iraq. This condition is influenced by the absence of a water sharing agreement between the three countries, so that unilateral use is unavoidable. Based on the results of the study using Neorealism, the main cause of the failure of water sharing agreement between Turkiye, Syria, and Iraq is the anarchic international structure which is characterized by the absence of authority over the state, in such a way that it has shaped the behavior of the state to rely on itself to survive and achieve national interests. This condition makes the countries difficult, even reluctant to cooperate.*

**Keywords:** *Water, Transboundary River, Euphrates and Tigris Basin, Dams, GAP*

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Kegunaan Penelitian.....	9
1.5 Kerangka Teori.....	9
1.6 Operasional Konsep .....	18
1.7 Hipotesis / Argumen Penelitian.....	20
1.8 Metode Penelitian.....	20
1.9 Sistematika Penulisan.....	27
<b>BAB II</b>	
<b>PERAN STRATEGIS SUNGAI TIGRIS DAN EFRAT SERTA DINAMIKA HUBUNGAN NEGARA-NEGARA DI KAWASAN MESOPOTAMIA</b> .....	26
2.1 Mesopotamia Kuno .....	26
2.1.1 Sumeria.....	27
2.1.2 Babilonia .....	30
2.1.3 Abbasiyah.....	32
2.1.4 Utsmaniyah.....	33
2.2 Mesopotamia Modern .....	35
2.2.1 Peran Strategis Sungai Tigris dan Efrat dalam Ekonomi-Politik Dalam Negeri Turki .....	35
2.2.2 Peran Strategis Sungai Tigris dan Efrat dalam Ekonomi-Politik Dalam Negeri Suriah.....	40



2.2.3	Peran Strategis Sungai Tigris dan Efrat dalam Ekonomi-Politik Dalam Negeri Irak.....	43
2.2.4	Dinamika Hubungan Turki, Suriah, dan Irak Terkait Penggunaan Sumber Air Bersama di Sungai Tigris dan Efrat .....	45
2.2.5	Dampak Pembendungan Hulu Sungai terhadap Negara Hilir Sungai Tigris dan Efrat .....	58
2.3	Kesimpulan Bab II.....	65

### **BAB III**

	<b>SISTEM INTERNASIONAL ANARKI DAN TIDAK TERCAPAINYA PERJANJIAN PEMBAGIAN AIR ANTARA TURKI, SURIAH, DAN IRAK</b> .....	66
3.1	Neorealisme dalam Tidak Tercapainya Perjanjian Pembagian Air di Kawasan Mesopotamia.....	66
3.1.1	Hegemoni Turki di Kawasan Timur Tengah.....	69
3.1.2	Hegemoni Turki di Daerah Aliran Sungai Tigris dan Efrat .....	73
3.1.3	Institusi sebagai Alat Kepentingan Negara.....	80
3.1.4	Motif Bertahan Hidup dan Prinsip Kedaulatan Negara.....	89
3.1.5	Relative Gains sebagai Penghalang Tercapainya Perjanjian Pembagian Air .....	97
3.2	Kesimpulan Bab III.....	102

### **BAB IV**

	<b>PENUTUP</b> .....	104
4.1	Kesimpulan.....	104
4.2	Saran.....	107
	<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	109

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Aliran Sungai Tigris dan Efrat.....	3
Gambar 2.1 Peta Wilayah Peradaban Mesopotamia .....	29
Gambar 2.2 Batu Memorial <i>Treaty of Mesilim</i> .....	32
Gambar 2.3 Letak Proyek GAP pada Peta Wilayah Turki.....	39
Gambar 2.4 Rata-Rata Tahunan Aliran Sungai Efrat tahun 1940-2010.....	30